



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Penelitian “Pengaruh Iklim Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Survei pada karyawan PT. Fortune Pramana Rancang” menggunakan paradigma *positivisme*. Menurut (Salim, 2001:39) paradigma *positivisme*, yaitu suatu keyakinan dasar yang berakar dari paham ontologi realisme yang menyatakan bahwa realitas itu ada (*exist*) dalam kenyataan yang berjalan sesuai dengan hukum alam (*natural laws*). Dengan demikian penelitian berusaha untuk mengungkapkan kebenaran realitas yang ada, dan bagaimana realitas tersebut senyatanya berjalan.

Sedangkan Guba (1990:19) menjelaskan: “*The basic belief system of positivism is rooted in a realist ontology, that is, the belief that there exists a reality out there, driven by immutable the natural laws.*” Intinya sistem keyakinan dasar dari Positivisme berakar pada ontologi realis yaitu percaya akan keberadaan realitas di luar individu, yang dikendalikan oleh hukum-hukum alam yang tetap.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme karena penelitian ini ingin meneliti realitas yang ada berdasarkan hukum kausalitas yaitu hubungan

sebab-akibat dari pengaruh iklim komunikasi dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.2. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian “Pengaruh Iklim Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja” (Survei pada Karyawan PT. Fortune Pramana Rancang) menggunakan pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. (Kriyantono,2012:55).

Menurut Kriyantono, secara umum riset kuantitatif memiliki ciri-ciri :

- a. Hubungan riset dengan subjek : jauh. Periset menganggap bahwa realitas terpisah dan ada di luar dirinya, karena itu harus ada jarak supaya objektif. Alat ukurnya harus dijaga keobjektifannya.
- b. Riset bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis, mendukung atau menolak teori. Data hanya sebagai sarana konfirmasi teori atau teori dinuktikan dengan data. Bila dalam analisis ditemukan penolakan terhadap hipotesis atau teori, biasanya periset tidak langsung menolak hipotesis atau teori tersebut melainkan meneliti dulu apakah ada kesalahan dalam teknik samplingnya atau definisi konsepnya kurang operasional, sehingga menghasilkan instrumen (kuisoner) yang kurang valid.
- c. Riset harus dapat digeneralisasikan, karena itu menuntut sampel yang representatif dari seluruh populasi, operasionalisasi konsep serta alat ukur yang valid dan reliabel.

- d. Prosedur riset rasional-empiris, artinya penelitian berangkat dari konsep-konsep atau teori-teori yang melandasinya. Konsep atau teori inilah yang akan dibuktikan dengan data yang dikumpulkan di lapangan.

Penelitian ini bersifat eksplanatif. Menurut Kriyantono (2012:69), dalam penelitian yang bersifat eksplanatif, periset menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti. Periset membutuhkan definisi konsep, kerangka konseptual, dan kerangka teori. Periset perlu melakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan dugaan awal (hipotesis) antara variabel satu dengan lainnya. Kegiatan berteori ini ada dalam kerangka teori.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi (*independent variable*) dan Gaya Kepemimpinan (*independent variable*) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (*dependent Variable*) PT. Fortune Pramana Rancang Jakarta.

Sugiyono (2004:72) menyatakan bahwa, penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjelaskan kedudukan variabel iklim komunikasi dan gaya kepemimpinan serta hubungannya dengan kepuasan kerja karyawan..

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, Menurut Cooper dan Schindler (2006: 229), riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu. Penelitian ini menggunakan

penelitian kuantitatif karena penelitian ini ingin memperoleh hasil dalam analisis data numerik yang didapat dari hasil pengumpulan data di lapangan.

Menurut Robert Donmoyer (dalam Given, 2008: 713), adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei Menurut Kriyantono (2012:59), metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Metode survei digunakan untuk menemukan apakah ada pengaruh antara Iklim Komunikasi Organisasi (variabel independen) dan Gaya Kepemimpinan (variabel independen) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (variabel dependen) PT. Fortune Pramana Rancang Jakarta. Survei pada penelitian kuantitatif dimulai dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Kuesioner dibuat berdasarkan variabel penelitian yang diolah menjadi dimensi dan indikator hingga menjadi daftar pertanyaan pada kuesioner. Data yang didapat setelah menyebar kuesioner kepada responden kemudian diolah dalam bentuk kode-kode yang disederhanakan dengan program SPSS sehingga dapat ditemukan hasil penelitian dan kesimpulan.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono dalam Kriyantono (2012:153) menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Fathoni (2006:13) populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Menurut Hikmat (2011:60) populasi juga tidak sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakter/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek penelitian (Hikmat, 2011: 60).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan (*public relations officer*) PT. Fortune Pramana Rancang tahun 2015 yang berjumlah 46 karyawan.

3.4.2. Sampel

Menurut Taniredja (2011: 34) sampel adalah bagian dari populasi (sebagai atau wakil yang diteliti). Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian atau dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap

mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Menurut Kriyantono(2012:161), teknik total sampling dapat disebut dengan sensus yaitu periset mengambil seluruh anggota populasi sebagai respondennya. Total responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Fortune Pramana Rancang dari delapan divisi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Karyawan PT. Fortune Pramana Rancang

NO.	Divisi	Jumlah Public Relations Officer
1.	Fortune Healthcare & Consumer Goods	7
2.	Mocca	7
3.	Fortune Finance and Investor Relations	5
4.	Fortune Technology	6
5.	Headline	5
6.	Prodev	5
7.	Dibe	5
8.	Budge Communication	6
TOTAL		46

3.5. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009:267), dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Nasution (2007:12) suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Meter itu valid karena memang mengukur jarak.

Menurut Kriyantono (2012:70), terdapat beberapa kriteria dalam validitas penelitian kuantitatif yaitu :

a. Validitas internal, mencakup :

- Apakah alat ukur sesuai dengan apa yang diukur.
- Pemilihan teori/konsep.
- Pengukuran konsep (realibilitas), yaitu pada definisi operasional.

b. Validitas eksternal , mencakup :

- Pemilihan sampel, apa sudah representatif atau belum, karena riset kuantitatif dimaksudkan untuk melakukan generalisasi hasil riset, artinya temuan data pada kelompok sampel tertentu dianggap mewakili populasi yang lebih besar.

Menurut Arikunto (2010: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Menurut Ghazali (2001:53) uji validitas dilakukan dengan uji signifikansi. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r table untuk degree of freedom (df) = $n-2$.

Dalam hal pengujian validitas guna penelitian lebih lanjut, penulis menyebarkan kuisioner kepada 30 responden awal. Tingkat toleransi kesalahan

yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%. Pada r tabel nilai r untuk $df=30-2=28$ dan tingkat toleransi kesalahan 5% adalah sebesar 0.3610. Jadi butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih dari 0.361. Berikut hasil r hitung pada ketiga variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2

Uji Validitas Variabel X1 Iklim Komunikasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Iklim Komunikasi 1	33.77	12.806	.475	.851
Iklim Komunikasi 2	33.77	12.944	.514	.848
Iklim Komunikasi 3	33.80	12.166	.579	.843
Iklim Komunikasi 4	34.00	12.690	.620	.841
Iklim Komunikasi 5	33.83	12.420	.695	.836
Iklim Komunikasi 6	33.80	12.510	.561	.845
Iklim Komunikasi 7	33.90	12.162	.700	.834
Iklim Komunikasi 8	33.60	13.007	.503	.849
Iklim Komunikasi 9	33.63	12.171	.750	.831
Iklim Komunikasi 10	33.83	13.523	.370	.858
Iklim Komunikasi 11	34.07	12.478	.397	.863

Sumber : Pengolahan SPSS *pre-test*

Tabel 3.2. menunjukkan bahwa hasil r hitung untuk variabel X1 yaitu iklim komunikasi pada *corrected item- total correlation* semuanya lebih dari 0.3610 maka dapat dikatakan butir pertanyaan untuk variabel X1 iklim komunikasi valid.

Tabel 3.3

Uji Validitas Variabel X2 Gaya Kepemimpinan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gaya Kepemimpinan 1	31.33	22.575	.582	.883
Gaya Kepemimpinan 2	31.67	22.092	.626	.881
Gaya Kepemimpinan 3	31.50	21.362	.743	.873
Gaya Kepemimpinan 4	31.20	21.890	.754	.874
Gaya Kepemimpinan 5	31.23	22.047	.832	.871
Gaya Kepemimpinan 6	31.63	21.137	.611	.884
Gaya Kepemimpinan 7	31.30	22.010	.605	.882
Gaya Kepemimpinan 8	31.23	22.047	.743	.874
Gaya Kepemimpinan 9	31.17	24.075	.466	.889
Gaya Kepemimpinan 10	31.30	22.838	.574	.884
Gaya Kepemimpinan 11	31.10	24.300	.363	.899

Sumber : Pengolahan SPSS *pre-test*

Tabel 3.3. menunjukkan bahwa hasil r hitung untuk variabel X2 yaitu gaya kepemimpinan pada *corrected item- total correlation* semuanya lebih dari 0.3610 maka dapat dikatakan butir pertanyaan untuk variabel X2 gaya kepemimpinan valid.

Tabel 3.4

Uji Validitas Variabel Y1 Kepuasan Kerja

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kepuasan Kerja 1	33.73	20.202	.622	.926
Kepuasan Kerja 2	33.40	19.214	.812	.917
Kepuasan Kerja 3	33.43	18.944	.861	.915
Kepuasan Kerja 4	34.03	20.792	.388	.938
Kepuasan Kerja 5	33.90	20.300	.640	.925
Kepuasan Kerja 6	33.67	19.816	.678	.923
Kepuasan Kerja 7	33.57	19.289	.770	.919
Kepuasan Kerja 8	33.53	18.740	.797	.918
Kepuasan Kerja 9	33.67	19.333	.697	.922
Kepuasan Kerja 10	33.70	19.321	.804	.918
Kepuasan Kerja 11	33.70	19.045	.769	.919

Sumber : Pengolahan SPSS *pre-test*

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil r hitung untuk variabel Y yaitu kepuasan kerja pada *corrected item- total correlation* semuanya lebih dari 0.3610 maka dapat dikatakan butir pertanyaan untuk variabel Y kepuasan kerja valid.

3.6. Uji Realibilitas

Menurut Ghazali (2006:41) reliabilitas merujuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan metode Alpha-Crocbach. Menurut Triton (2006:248 cara untuk menguji realibilitas adalah hasil dari pengujian yang telah dilakukan dibandingkan antara tabel *reliability statistic* dengan tabel tingkat reliabilitas berdasarkan tingkat Alpha. Jika ditemukan bahwa nilai Alpha hitung lebih besar dari pada r tabel, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3.5
Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 s/d 0.20	Kurang reliable
0.20 s/d 0.40	Agak reliable
0.40 s/d 0.60	Cukup reliable
0.60 s/d 0.80	Reliable
0.80 s/d 1.00	Sangat reliable

Tabel 3.6
Uji Realibilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	11

Sumber : Pengolahan SPSS *pre-test*

Nilai 0.858 pada *cronbach alpha* menunjukkan bahwa variabel X1 iklim komunikasi bersifat sangat *reliable*.

Tabel 3.7

Uji Realibilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	11

Sumber : Pengolahan SPSS *pre-test*

Nilai 0.891 pada *cronbach alpha* menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan bersifat sangat *reliable*.

Tabel 3.8

Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	11

Sumber : Pengolahan SPSS *pre-test*

Nilai 0.929 pada *cronbach alpha* menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja bersifat sangat *reliable*.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. (Kriyantono, 2012:95). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah kuisoner.

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang amat penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisoner sebagai instrumen penelitian dan menyebarkan kepada responden. Menurut Kriyantono (2011:97) kuisoner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket.

Dalam penelitian ini kuisoner ditujukan kepada karyawan PT. Fortune Pramana Rancang Jakarta. Kuisoner ini diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian menggunakan skala Likert namun dengan empat poin. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan responden yang memiliki waktu sedikit sehingga harus mengisi kuisoner dengan efektif.

Jawaban diberi skor dengan menggunakan empat poin skala Likert:

1. Nilai 1: Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Nilai 2: Tidak Setuju (TS)
3. Nilai 3: Setuju (S)
4. Nilai 4: Sangat Setuju (SS)

Peneliti menggunakan skala likert dengan empat poin agar mendapat data yang lebih pasti sehingga menghilangkan poin ragu-ragu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan observasi. Menurut Ruslan (2010:31), riset kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data melalui jurnal ilmiah, buku referensi, bahan publikasi resmi, hingga secara *online*.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linera (multiple linear regression) yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari dua variabel independent yaitu iklim komunikasi (X1) dan gaya kepemimpinan (X2) terhadap variabel dependent yaitu kepuasan kerja karyawan (Y) , dengan rumus :

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + \dots + kX_k$$

Y = Variabel tidak bebas/dependent

A = nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau perumusan variabel yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a, dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b, dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

UMMN